

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR MAHASISWA

Masnurrima Heriansyah, Dydik Kurniawan

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Abstrak

Tanggung jawab belajar menjadi salah satu masalah yang sering timbul pada mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sehingga diperlukan strategi dalam mengatasi masalah tanggung jawab belajar tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*. Subjek penelitian adalah 9 orang mahasiswa program studi bimbingan dan konseling, FKIP Universitas Mulawarman tahun ajaran 2016/2017 yang memiliki tanggung jawab belajar rendah. Desain penelitian ini menggunakan rancangan *pre experimental design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebesar 31,7, 2) Tanggung jawab belajar mahasiswa setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebesar 71,8%. Berdasar hasil sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* terjadi peningkatan dalam tanggung jawab belajar mahasiswa.

© 2017 Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia

Kata Kunci: bimbingan kelompok, tanggung jawab belajar, teknik *self management*.

PENDAHULUAN

Tanggung jawab belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, berbagai masalah yang menghambat penyelesaian pendidikan di perguruan tinggi adalah kualitas tanggung jawab belajar yang rendah. Mustari (2011: 2) menyatakan tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan. Tanggung jawab belajar adalah sikap dan perilaku yang dimiliki mahasiswa dalam melaksanakan kewajiban dan tugasnya sebagai mahasiswa atas kesadaran diri. Dengan memiliki tanggung jawab belajar maka mahasiswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan baik dan tuntas, selalu optimis tanpa merasa dipaksa, selalu menghargai tugas yang diberikan dan memiliki sikap sportif tanpa harus menyalahkan orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling terdapat beberapa masalah yang muncul berkaitan dengan rendahnya tanggung jawab belajar mahasiswa. Masalah yang muncul antara lain: 1) Rendahnya perhatian mahasiswa terhadap tugas mata kuliah sehingga dalam mengerjakan tugas yang berikan tidak diselesaikan secara baik dan tuntas, 2) Tugas mata kuliah yang dikumpulkan baik secara individu maupun kelompok bukan merupakan hasil dari kerjaan mereka sendiri tetapi hasil dari *download* internet dan sebagian menyontek pekerjaan temannya, 3) Mahasiswa jarang menyentuh buku-buku mata kuliah apabila dosen tidak menyuruh membaca dan mengerjakan tugas, 4) Masih banyak mahasiswa yang

mengumpulkan tugas melewati waktu yang telah disepakati dengan berbagai alasan, 5) Mahasiswa selalu mengeluh apabila diberikan tugas yang rumit.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan beberapa dosen pengampu mata kuliah mengenai tanggung jawab belajar terdapat beberapa hal yaitu 1) Rendahnya perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah yang di ikuti dan sering mengabaikan tugas yang diberikan, 2) Tugas yang berikan selalu di kerjakan dengan tidak tuntas dan sering terlambat, 3) Mahasiswa akan membaca materi perkuliahan apabila dosen memberikan tugas atau menyuruh membaca buku materi kuliah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara tersebut terdapat masalah berkaitan dengan tanggung jawab belajar mahasiswa sehingga diperlukan perbaikan. Intervensi dan strategi yang digunakan dalam mengatasi tanggung jawab belajar mahasiswa melalui bimbingan kelompok. Menurut Gibson dan Mitchell (2011: 52) menyatakan bimbingan kelompok mengacu pada aktivitas-aktivitas kelompok yang berfokus kepada penyediaan informasi atau pengalaman melalui sebuah aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisir, yang isinya mencakup informasi pendidikan, pekerjaan, pribadi atau sosial, dengan tujuan menyediakan informasi yang akurat, yang akan membantu siswa membuat perencanaan hidup dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Bimbingan kelompok memiliki beberapa teknik atau strategi yang bisa digunakan dalam mengatasi tanggung jawab belajar mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan tanggung jawab belajar mahasiswa adalah melalui teknik *self management* dengan mempertimbangkan tujuan dan manfaatnya. Menurut Komalasari, Wahyuni dan Karsih (2011: 180) *self management* adalah prosedur di mana individu mengatur perilakunya sendiri". *Self management* dapat membantu individu dalam mengolah dirinya, mengendalikan diri, meningkatkan perbuatan baik dan benar, dan dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran tanggung jawab.

Dengan mempertimbangkan gejala yang dihadapi maka dalam membantu untuk meningkatkan tanggung jawab belajar mahasiswa, peneliti mengangkat judul "Bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan tanggung jawab belajar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling, FKIP, Universitas Mulawarman tahun 2016/2017".

Rumusan penelitian ini adalah apakah bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar bagi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling, FKIP, Universitas Mulawarman?. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar bagi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling, FKIP, Universitas Mulawarman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *pre experimental design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Dalam desain ini subyek dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan sebelum bimbingan kelompok dengan teknik *self management* diberikan dan pengukuran kedua dilakukan setelah bimbingan kelompok *self management* diberikan kepada subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa bimbingan dan konseling sebanyak 9 mahasiswa yang memiliki tanggung jawab belajar yang rendah. Metode pengumpul datanya menggunakan skala tanggung jawab belajar.

Analisis data menggunakan teknik persentase, kemudian di klasifikasikan sesuai kategori untuk melihat hasil perbedaan antara tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dan dilakukan analisa berdasarkan metode teknik *wilcoxon signed ranks test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: 1) Melakukan kategori penilaian untuk menyeleksi subjek yang masuk kategori diberi perlakuan 2) Mengetahui kondisi awal masing-masing

subjek sebelum mendapat perlakuan melalui bimbingan kelompok dengan teknik *self management* 3) Mengetahui kondisi subjek setelah mendapat perlakuan melalui bimbingan kelompok dengan teknik *self managemnt*, 3) mengetahui perbandingan nilai tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan melalui bimbingan kelompok dengan *teknik self management*.

Pengolahan data pada tahap awal menunjukkan gambaran secara umum mengenai tanggung jawab belajar mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Kategori penilaian persentase tanggung jawab belajar mahasiswa program studi bimbingan dan konselin, FKIP Universitas Mulawarman

No	Interval Nilai	F	Kategori
1	≥ 68%	53	Tinggi
2	34%-67%	68	Sedang
3	0-33%	9	Rendah

Data di atas menunjukkan bahwa tanggung jawab belajar mahasiswa masuk dalam kategori rendah sebanyak 9 orang, kategori sedang 68 orang dan dalam kategori tinggi 53 orang. Dalam penelitian ini yang diberikan perlakuan adalah mahasiswa yang masuk dalam kategori rendah. Apabila tanggung jawab belajar mahasiswa dalam kategori rendah terus dibiarkan akan mengganggu proses penyelesaian pendidikannya di perguruan tinggi.

Adapun data masing-masing subjek yang mengalami tanggung jawab belajar rendah sebelum diberi perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2: Rekapitulasi hasil sebelum perlakuan (*pre-test*)

No	Subjek	Persentase	Kriteria
1	S1	30%	Rendah
2	S2	32%	Rendah
3	S3	30%	Rendah
4	S4	33%	Rendah
5	S5	32%	Rendah
6	S6	33%	Rendah
7	S7	32%	Rendah
8	S8	31%	Rendah
9	S9	33%	Rendah
Rata-rata		31,7%	Rendah

Data tabel 2 di atas menunjukkan hasil tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum mendapat perlakuan dengan rata-rata 31,7% sehingga perlu mendapatkan perbaikan-perbaikan dalam tanggung jawab belajarnya.

Proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dilakukan dalam 12 kali pertemuan: dimulai tahap pembentukan, tahap transisi, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Pada tahap kegiatan, teknik *self management* diterapkan melalui proses *asesment*, *goal setting*, *technique implementation*, *evaluation-termination* dan sampai tahap *post-test*.

Setelah diberikan perlakuan melalui bimbingan kelompok dengan teknik *self management* terdapat peningkatan. adapun data masing-masing subjek setelah mendapat perlakuan melalui bimbingan kelompok dengan teknik *self managemnt* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3: Rekapitulasi setelah mendapat perlakuan (*post-test*)

No	Subjek	Persentase	Kriteria
1	S1	74%	Tinggi
2	S2	70%	Tinggi
3	S3	68%	Tinggi
4	S4	72%	Tinggi
5	S5	70%	Tinggi
6	S6	71%	Tinggi
7	S7	79%	Tinggi
8	S8	73%	Tinggi
9	S9	70%	Tinggi
Rata-rata		71,8%	Tinggi

Data tabel 3 di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam tanggung jawab belajar mahasiswa setelah diberi perlakuan melalui bimbingan kelompok dengan teknik *self management*.

Sehingga dapat terlihat perbedaan hasil subjek sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan. Berikut ini data perbandingan hasil tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum dan setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*.

Tabel 4: Perbandingan hasil tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*

No	Subjek	<i>Pre-test</i>	<i>Post-tes</i>
1	S1	30%	74%
2	S2	32%	70%
3	S3	30%	68%
4	S4	33%	72%
5	S5	32%	70%
6	S6	33%	71%
7	S7	32%	79%
8	S8	31%	73%
9	S9	33%	70%
Rata-rata		31,7%	71,8%

Berdasarkan data tabel 4 persentase hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan: *pre-test* sebesar 31,7% dan *post-test* sebesar 71,8%. Sehingga terdapat peningkatan sebesar 40,1%. Berdasarkan data perbandingan hasil persentase *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan tanggung jawab belajar mahasiswa bimbingan dan konseling.

Untuk menguji perbedaan yang signifikan pada tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan melalui bimbingan kelompok dengan teknik *self management*, maka analisis statistik dengan teknik *wilcoxon signed ranks test* dengan bantuan spss 19.0. Berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* tanggung jawab belajar mahasiswa didapat nilai signifikansi $0,008 < 0,005$, Sehingga terdapat perbedaan signifikan pada tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*. Tanggung jawab belajar mahasiswa mengalami peningkatan dan efektif setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*.

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar mahasiswa antara lain: 1) Mahasiswa mampu mengatur waktu belajarnya dengan membuat jadwal belajar sehingga mereka dapat belajar dengan baik, 2) Mampu menyusun metode belajar yang mereka sukai sehingga belajar

bukan lagi menjadi beban tetapi menjadi bagian yang mereka sukai, 3) Mampu menyusun strategi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sehingga dapat dikerjakan dengan tuntas dan sungguh-sungguh, 4) komitmen untuk menghargai aturan-aturan yang berlaku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari data tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum diberi perlakuan sebesar 31,7% (kategori rendah) dan data setelah diberi perlakuan sebesar 71,8% (kategori tinggi). Sehingga terdapat peningkatan sebesar 40,1% dari data sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, R.L dan Mitchell, M.H. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Komalasari, Gantina, Wahyuni dan Karsih. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
Mustari, M. 2011. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.